

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Dan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang mempunyai tujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif teams games tournament yang melibatkan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Data ini diperoleh dari dua kelas dengan perlakuan yang berbeda, namun dengan materi pelajaran yang sama. Kelas X IPS-5 MAN 1 MEDAN sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 25 orang, dan sebagai kelas kontrol kelas X IPS-4 MAN 1 MEDAN dengan jumlah siswa 25 orang.

Adapun kelas XI IPS MAN 1 MEDAN di tetapkan sebagai siswa validasi yang berjumlah 30 siswa. Validasi ini berfungsi sebagai validasi tes sebelum digunakan diuji coba test dan sesudah di terapkannya model pembelajaran ke kelas sebagai sampel. Tes ini berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 25 soal. Berdasarkan perhitungan validasi instrumen penelitian berjumlah 15 soal dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan gugur.

Tabel 4.1 uji validasi soal

NO Soal	Rxy	r tabel (0.05)	ΣX	Keputusan
1.	0,390	0,361	16	Valid
2.	0,322	0,361	22	Gugur
3.	0,404	0,361	14	Valid

4.	0,487	0,361	15	Valid
5.	0,293	0,361	23	Gugur
6.	0,335	0,361	15	Gugur
7.	0,399	0,361	17	Gugur
8.	0,191	0,361	16	Gugur
9.	0,466	0,361	16	Valid
10.	0,086	0,361	21	Gugur
11.	0,390	0,361	16	Valid
12.	0,039	0,361	16	Gugur
13.	0,440	0,361	11	Valid
14.	0,453	0,361	24	Valid
15.	0,291	0,361	13	Gugur
16.	0,556	0,361	14	Valid
17.	0,496	0,361	16	Valid
18.	0,413	0,361	19	Valid
19.	0,395	0,361	9	Valid
20.	0,400	0,361	17	Valid
21.	0,364	0,361	12	Valid
22.	0,441	0,361	15	Valid

23.	0,390	0,361	16	Valid
24.	0,339	0,361	17	Gugur
25.	0,312	0,361	14	Gugur

Sumber: Pengolahan data (perhitungan lampiran)

Perhitungan reabilitas yang dilakukan dapat dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$. Dari hasil perhitungan maka di dapatkan $r_{11} 0,717 > r_{tabel} 0,361$ dikatakan reliabel. kategori soal ini termasuk kategori tinggi. Maka dari pernyataan diatas Soal tersebut layak untuk diuji coba pada sampel penelitian.

Secara terperinci deskripsi data dari masing-masing kelompok perlakuan sebagai berikut:

1. Simulasi RPP Pra Eksperimen

a. Kelas Eksperimen Teams Games Tournament (TGT)

Simulasi RPP ini dilakukan pada tanggal 04 januari 2021 dengan materi gejala sosial, dengan langkah-langkah sesuai yang ada di RPP dengan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament*(TGT). Sebelum memasuki materi tahap pertama guru membuka pelajaran dengan mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa, dan mengucapkan basmalah secara bersama-sama, dan guru memeriksa kesiapan, kerapian kelas dan memeriksa absensi lalu guru bertanya terkait materi sebelum dan materi yang akan di bahas. Selanjut nya guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan jumlah 25 siswa, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Lalu guru menyuruh seluruh

siswa bergabung kedalam kelompoknya. Di karenakan strategi pembelajaran kooperatif berbentuk games, guru pun menyuruh setiap kelompok untuk membuat nama tim, selanjutnya guru mengarahkan apa saja yang dibutuhkan dan menjelaskan sedikit materi yang bersangkutan dan memberi seluruh siswa tugas.

b. Kelas Kontrol

Simulasi RPP ini dilakukan pada tanggal yang sama seperti kelas eksperimen di les ke 5 dan 6 lebih tepatnya di les terakhir. Sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di dalam RPP dengan model pembelajaran kooperatif konvensional. Tahap pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk berdoa, dan memeriksa kesiapan kelas dan kehadiran siswa, kemudian guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan materi gejala sosial, lalu guru menyampaikan materi dengan metode ceramah.

2. Data Tes Awal

a. Hasil Tes Awal Kelas Eksperimen (TGT)

Data tes awal kelas eksperimen sebelum di terapkannya sistem pembelajaran *teams games tournament*, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba test atau *pre test* untuk dapat melihat kemampuan siswa di kelas X IPS-5, tes yang di berikan soal berbentuk pilihan berganda sebanyak 15 butir soal dengan menggunakan skala nilai 100. Setelah diberikan *pre test* tersebut sudah diketahui kemampuan siswa kelas X IPS-5 dengan jumlah siswa 25 orang memiliki skor tertinggi 6 sampai dengan terendah skor 1, dengan nilai

rata-rata 3,9. Berikut hasil pre test pada kelas eksperimen sebelum diberlakukannya model pembelajaran kooperatif dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 data hasil *pre test*

NO.	NAMA SISWA	PRE TEST	
		SKOR	NILAI
1	Aini Anggraini	3	19,8
2	Amir Hamzah Pardede	5	33
3	Anggun Puspahadi	1	6,6
4	Aulia Santri Agustin	4	26,4
5	Amanda Rizky Utami	1	6,6
6	Azira Afra	6	39,6
7	Dafina Syahfitri	5	33
8	Dwi Bagus Ramadhan	2	13,2
9	Fahrezi Dika Pratama	2	13,2
10	Fauriza Nurchairin	4	26,4
11	Hasbi Abdian	5	33
12	Indah Nurfadiah	4	26,4
13	Jihan	6	39,6
14	Khairunnisa	3	19,8
15	M. Adjie Hsb	6	39,6
16	Muhammad Alwa Nst	5	33
17	Muhammad Fiqi Alfatah	4	26,4
18	Muhammad Rizki Habibi Nst	6	39,6
19	Mutia Nabila Nst	5	33
20	Nayla April	2	13,2
21	Nayla Rizky Syahfitri Lbs	4	26,4
22	Niko Zahran Hs	3	19,8
23	Nazwa Nabila Amar	4	26,4
24	Nazila Zuhra	5	33
25	Rahmad Suryayi Siregar	3	19,8
	Rata-Rata	3,9	25,9
	Simpangan Baku	1,5	10,1
	Varians	2	101
	Jumlah Nilai	98	646,8

b. Hasil Tes Awal Kelas Kontrol (Konvensional)

Data tes awal kelas kontrol sebelum di terapkannya sistem pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba test atau *pre test* untuk dapat melihat kemampuan siswa di kelas X IPS-4, tes yang di berikan soal berbentuk pilihan berganda sebanyak 15 butir soal, dengan menggunakan skala nilai 100. Setelah diberikan *pre test* tersebut sudah diketahui kemampuan siswa kelas X IPS-4 dengan jumlah siswa 25 orang memiliki skor tertinggi 6 sampai dengan terendah skor 1, dengan nilai rata-rata 3,2. Berikut hasil pre test pada kelas kontrol sebelum pembelajaran, dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 data hasil *pre test* kelas kontrol

NO.	NAMA SISWA	PRE TEST	
		SKOR	NILAI
1	Ana Mutia s	4	26,4
2	Annisa Wahida	2	13,2
3	Amira Nadia Kalila	3	19,8
4	Aidila Fitri	3	19,8
5	Aura Sakinah Hsb	6	39,6
6	Azra Fadila	1	6,6
7	Alif Alfarida	2	13,2
8	Akbar Nst	6	39,6
9	Bagas Abdul Khair	1	6,6
10	Dzakwah Hamidi	5	33
11	Faiz Zuhra Sinulingga	5	33
12	Hani Ananda Maulida	3	19,8
13	Khairunnisa	4	26,4
14	Muhammad Ade	1	6,6
15	Muhammad Ainal Ikhsan	1	6,6
16	Muhassana Nst	4	26,4
17	M. Rizky Aditya	4	26,4
18	M. Rizky Pratama	2	13,2
19	Nayla Hanifa	6	39,6

20	Nayla Khairani	2	13,2
21	Nazwa Fadila	5	33
22	Norika Aiwa	3	19,8
23	Nadia Suci Ramadhani	1	6,6
24	Nazwa Khairunissa	2	13,2
25	Ramanda Fauzan	5	33
Rata-Rata		3,2	21,4
Simpangan Baku		1,7	11,3
Varians		3	128
Jumlah Nilai		81	534,6

3. Data Tes Akhir

a. Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen (TGT)

Data tes akhir kelas eksperimen sesudah di terapkannya sistem pembelajaran *teams games tournament*, peneliti memberikan *post test* untuk dapat melihat kemampuan siswa di kelas X IPS-5, tes yang di berikan soal berbentuk pilihan berganda sebanyak 15 butir soal dengan menggunakan skala nilai 100. Setelah diberikan *post test* tersebut sudah diketahui kemampuan siswa kelas X IPS-5 dengan jumlah siswa 25 orang memiliki skor tertinggi 15 sampai dengan terendah skor 8, dengan nilai rata-rata 11,5. Berikut hasil *post test* pada kelas eksperimen sesudah diberlakukannya model pembelajaran kooperatif dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen (TGT)

NO.	NAMA SISWA	POST TEST	
		SKOR	NILAI
1	Aini Anggraini	11	72,6
2	Amir Hamzah Pardede	14	92,4
3	Anggun Puspahadi	8	52,8
4	Aulia Santri Agustin	11	72,6

5	Amanda Rizky Utami	9	59,4
6	Azira Afra	12	79,2
7	Dafina Syahfitri	12	79,2
8	Dwi Bagas Ramadhan	9	59,4
9	Fahrezi Dika Pratama	10	66
10	Fauriza Nurchairin	13	85,8
11	Hasbi Abdian	14	92,4
12	Indah Nurfadiah	11	72,6
13	Jihan	12	79,2
14	Khairunnisa	9	59,4
15	M. Adjie Hsb	15	99
16	Muhammad Alwa Nst	13	85,8
17	Muhammad Fiqi Alfatah	10	66
18	Muhammad Rizki Habibi Nst	15	99
19	Mutia Nabila Nst	12	79,2
20	Nayla April	9	59,4
21	Nayla Rizky Syahfitri Lbs	13	85,8
22	Niko Zahran Hs	10	66
23	Nazwa Nabila Amar	12	79,2
24	Nazila Zuhra	13	85,8
25	Rahmad Suryayi Siregar	10	66
Rata-Rata		11,5	75,8
Simpangan Baku		2,0	13,1
Varians		3,9	171,0
Jumlah Nilai		287	1.894,2

b. Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol (Konvensional)

Data tes akhir kelas kontrol sesudah di terapkannya sistem pembelajaran, peneliti memberikan *post test* untuk dapat melihat kemampuan siswa di kelas X IPS-4, tes yang di berikan soal berbentuk pilihan berganda sebanyak 15 butir soal, dengan menggunakan skala nilai 100. Setelah diberikan *post test* tersebut sudah diketahui kemampuan siswa kelas X IPS-4 dengan jumlah siswa 25 orang

memiliki skor tertinggi 15 sampai dengan terendah skor 8, dengan nilai rata-rata 11,2. Berikut hasil *post test* pada kelas kontrol sesudah pembelajaran, dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil *Post Test* Kelas Kontrol (Konvensional)

NO.	NAMA SISWA	POST TEST	
		SKOR	NILAI
1	Ana Mutia s	14	92,4
2	Annisa Wahida	9	59,4
3	Amira Nadia Kalila	10	66
4	Aidila Fitri	10	66
5	Aura Sakinah Hsb	14	92,4
6	Azra Fadila	8	52,8
7	Alif Alfarida	11	72,6
8	Akbar Nst	14	92,4
9	Bagas Abdul Khair	8	52,8
10	Dzakwah Hamidi	12	79,2
11	Faiz Zuhra Sinulingga	14	92,4
12	Hani Ananda Maulida	10	66
13	Khairunnisa	12	79,2
14	Muhammad Ade	8	52,8
15	Muhammad Ainal Ikhsan	9	59,4
16	Muhassana Nst	13	85,8
17	M. Rizky Aditya	12	79,2
18	M. Rizky Pratama	10	66
19	Nayla Hanifa	15	99
20	Nayla Khairani	10	66
21	Nazwa Fadila	13	85,8
22	Norika Aiwa	11	72,6
23	Nadia Suci Ramadhani	11	72,6
24	Nazwa Khairunissa	11	72,6
25	Ramanda Fauzan	12	79,2
Rata-Rata		11,2	74,2
Simpangan Baku		2,1	13,6
Varians		4,3	186,1
Jumlah Nilai		281	1.854,6

4. Kecenderungan Variabel Penelitian

Dari hasil *pree test* yang dilakukan peneliti memperoleh nilai rata-rata, simpangan baku, dan varians dari kedua kelas tersebut. Dari hasil uji coba *pree test* dapat di ketahui kelas eksperimen X IPS-5 dengan nilai rata-rata 3,9 dengan simpangan baku 1,5 dan varians 2. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 3,2 sedangkan simpangan baku 1,7 dan varians 3. Adapun tabel hasil *pree test* dari kedua kelas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Test Awal Pree Test Eksperimen dan Kontrol

No.	Keterangan	Kelas TGT	Kelas Konvensional
1.	N	25	25
2.	Jumlah Nilai	98	81
3.	Rata –rata	3,9	3,2
4.	Simpanan Baku	1,5	1,7
5.	Varians	2	3
6.	Maksimum	6	6
7.	Minimum	1	1

Berdasarkan tabel diatas nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kontrol masih dikatakan rendah, sehingga penelitian harus melanjutkan penelitiannya lagi.

Dari hasil *post test* yang dilakukan peneliti memperoleh nilai rata-rata, simpangan baku, dan varians dari kedua kelas tersebut. Dari hasil uji

cobapost test dapat di ketahui kelas eksperimen X IPS-5 dengan nilai rata-rata 11,5 dengan simpanan baku 2,0 dan varians 3,9. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 11,2 sedangkan simpanan baku 2,1 dan varians 4,3. Adapun tabel hasil pree test dari kedua kelas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Test Awal Pree Test Eksperimen dan Kontrol

No.	Keterangan	Kelas TGT	Kelas Konvensional
1.	N	25	25
2.	Jumlah Nilai	287	281
3.	Rata –rata	11,5	11,2
4.	Simpanan Baku	2,0	2,1
5.	Varians	3,9	4,3
6.	Maksimum	15	15
7.	Minimum	8	8

Berdasarkan data tabel diatas dapat peneliti simpulkan adanya peningkatan dari tes awal dan test akhir di kelas eksperimen dan kontrol dengan rata-rata test awal kelas eksperimen 3,9 dan kelas kontrol 3,2. Sedangkan test akhir kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 11,5 dan kontrol 11,2.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis, berdasarkan teknik *liliefors*. Uji normalitas meliputi test awal dan test akhir di kelas eksperimen dan kontrol. Syarat uji normalitas meliputi jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO.	N	Data	Kelas	Lhitung	Ltabel	Keterangan
1.	25	Pree	TGT	0,097	0,173	Normal
		Test				
2.		Post	TGT	0,130		Normal
		Test				
3.	25	Pree	konvensional	0,167	0,173	Normal
		Test				
4.		Post	konvensional	0,116		Normal
		Test				

Uji normalitas dari data tabel diatas diperoleh dari kelas TGT *Pree test* $L_{hitung} (0,97) < L_{tabel}(0,173)$ dan tes *Post test* $L_{hitung} (0,130) < L_{tabel}(0,173)$.

Data dari kelas konvensional *Pree test* $L_{hitung} (0,167) < L_{tabel}(0,173)$ dan tes *Post test* $L_{hitung} (0,116) < L_{tabel}(0,173)$.

Dapat disimpulkan dari data diatas dari tes *pree tes* dan *post test* memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian atau tidaknya kedua sampel bersifat homogen atau tidakya sebaran data tersebut. Pengujian homogenitas dilakukan dengan *pree test* dan *post tes* di kelas ekperimen dan konvensional. Untuk mengetahui homogen atau tidaknya sampel yang digunakan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil perhitungan homogenitas dari kelas TGT dan Konvensional sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Homogenitas

Kelompok	db	F_{hitung}	F_{tabel}	Status
Pree Test	25	0,328	2,773	Homogen
Post Test	25	0,043	2,773	Homogen

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas dari tabel diatas data homogen.

C. Hipotesis Penelitian

Hasil pengujian hipotesis untuk menjawab segala pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah. Dari data yang didapatkan, kedua kelas telah memenuhi persyaratan hipotesis, dimana sampel berdistribusi normal dan sampel berdistribusi homogen.

Tabel 5.0 Ringkasan Uji Hipotesis

No.	Nilai Statiska	Eksperimen	kontrol	t_{hitung}	T_{tabel}	kesimpulan
1.	Rata -rata	11,5	11,2	3,75	1,677	Ha diterima
2.	Simp. Baku	2,0	2,1			
3.	Jlh. sampel	25 orang	25 orang			

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan dan $n_1 = 25 + 25 - 2 = 48$ diperoleh $t_{hitung} 3,75 > t_{tabel} 1,677$ yang artinya H_a di terima dan H_o ditolak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 MEDAN dengan desain penelitian eksperimen yang menggunakan 2 sampel kelas, kelas X-5 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dan kelas X-4 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di Man 1 Medan di dua kelas dengan menggunakan perlakuan yang berbeda untuk melihat perubahan hasil belajar yang diharapkan. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar test *kerjapree test* dan *post test* yang diberikan peneliti. Peneliti memberikan penilaian dengan perhitungan rata-rata

skor dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan kategori baik.

Hasil belajar yang didapatkan dari dua kelas sampel dengan menggunakan menggunakan pre test atau test awal memiliki rata-rata skor rendah, yaitu kelas eksperimen skor nilai dengan rata-rata 25,9 dan kelas kontrol sebesar 21,4. Kemudian setelah diberikan perlakuan yang berbeda dan diberikan nya uji coba post test atau test akhir mendapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 75,8 dan dan kelas kontrol mendapatkan sebesar 74,2. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan nilai dari uji coba pre test atau tes awal dan post test atau test akhir mendapatkan perubahan. Banyaknya skor tertinggi di peroleh siswa di uji coba test akhir kelas eksperimen maksimum sebanyak 3 siswa dan kelas kontrol sebanyak 2 siswa. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *teams games tournament* lebih baik hasil belajar daripada menggunakan model pembelajaran konvensional.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian telah diupayakan semaksimal mungkin dengan menggunakan prosedur penelitian karya ilmiah namun, peneliti menyadari masih banyak kekurangan, maka dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yang tidak bisa dipungkiri. Keterbatasan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini masih banyak faktor yang tidak diikutsertakan yang diakibatkan oleh keterbatasan waktu dan biaya. Peneliti hanya meneliti faktor eksternal. Di mana faktor eksternal yang diteliti cukup terbatas pada

perlakuan guru yaitu model pembelajaran yang digunakan, relasi guru dan siswa. Seharusnya peneliti juga memperhatikan faktor internal seperti faktor psikologi dan jasmani siswa.

2. Alokasi waktu yang diberikan sangat terbatas. Hal ini dikarenakan pihak sekolah masih memiliki program pembelajaran yang harus dicapai dan dibatasi jampembelajaran sekolah akibat pandemi covid-19.
3. Pada saat melakukan *post test* untuk melihat hasil dari perlakuan yang diberikan, ada kecurangan yang terjadi di luar pengawasan peneliti seperti adanya siswa yang mencontek pada temannya padahal peneliti sudah semaksimal mungkin melakukan pengawasan terhadap siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN